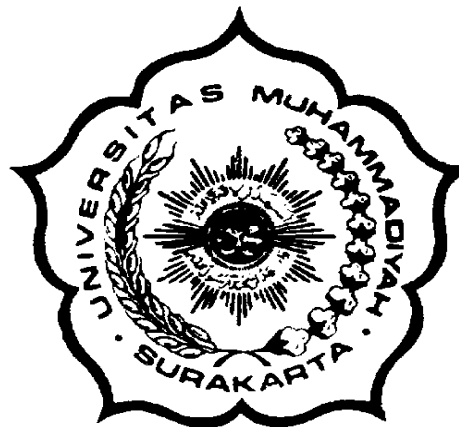


**PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI LOBANG 02 LIMPUNG BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:**

**LAKSANA HARYUDA**

**A 510 100 277**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.

NIP/NIK : 194802031980121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Laksana Haryuda

NIM : A 510 100 277

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI LOBANG 02 LIMPUNG BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Maret 2014

Pembimbing,

**Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.**

**NIP. 194802031980121001**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laksana Haryuda  
NIM : A 510 100 277  
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenis : Skripsi  
Judul : “PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI LOBANG 02 LIMPUNG BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 08 Maret 2014

Yang menyetujui,

  
**Laksana Haryuda**

**A 510 100 277**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI LOBANG 02 LIMPUNG BATANG TAHUN AJARAN 2013/2014**

Laksana Haryuda, A 510 100 277, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 130 Halaman.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui penerapan strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, beberan (display) data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang didukung dan dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan membaca intensif siswa pada pra siklus yang menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 12 siswa, siswa yang memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi sebanyak 3 siswa (25.00%), pada siklus I sebanyak 6 siswa (50.00%), pada siklus II sebanyak 9 siswa (75.00%), dan pada siklus III sebanyak 11 siswa (91.67%). Hasil belajar siswa sebagai data pendukung meningkatnya keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus yang menunjukkan bahwa dari jumlah seluruh siswa kelas IV sebanyak 12 siswa, siswa yang berhasil mencapai KKM ( $\geq 70$ ) sebanyak 4 siswa (33.33%), pada siklus I sebanyak 8 siswa (66.67%), pada siklus II sebanyak 10 siswa (83.33%), dan pada siklus III sebanyak 12 siswa (100%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tahun ajaran 2013/2014.*

Kata kunci: *Keterampilan, Membaca, Intensif, CIRC*

## **A. Pendahuluan**

Sistem pendidikan di Indonesia sampai saat ini telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan dengan sadar dan sengaja sebagai langkah untuk memajukan kualitas pendidikan bangsa Indonesia. Sesuai dengan visi pendidikan Nasional yang telah diatur dalam UU RI Nomor 2 Pasal 4 Tahun 1989 yang berbunyi bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Seorang pendidik dituntut untuk melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat terlaksana suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut guna mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas, dan terampil. Dalam mewujudkan peserta didik yang berpotensi, berkualitas dan terampil salah satunya melalui pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tetapi pada umumnya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah masih bersifat konvensional, yaitu suatu pembelajaran yang di dominasi oleh guru sehingga pembelajaran kurang inovatif, efektif, dan efisien.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas dan observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang, permasalahan yang terdapat dalam kelas tersebut yaitu keterampilan membaca intensif siswa yang masih rendah. Keterampilan siswa dalam membaca intensif tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan guru kelas IV, yaitu dari jumlah seluruh siswa sebanyak 12, yang berhasil dinyatakan memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi baru 3 siswa atau 25,00% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV. Sedangkan yang belum memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi sebanyak 9 siswa atau 75,00% dari jumlah

keseluruhan siswa kelas IV. Berdasarkan data tentang keterampilan membaca intensif siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas IV di SD Negeri Lobang 02 masih rendah.

Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa juga dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai hasil pembelajaran membaca intensif dari jumlah seluruh siswa sebanyak 12, yang berhasil mencapai KKM ( $\geq 70$ ) yaitu 4 siswa atau 33,33% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan yang belum mencapai KKM ( $\geq 70$ ) yaitu sebanyak 8 siswa atau 66,67%. Hal tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Guru hanya melakukan ceramah aktif dan siswa secara pasif menerima pembelajaran dengan mendengarkan ceramah yang dilakukan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terjadi interaksi yang interaktif. Suasana pembelajaran juga terlihat kurang menarik dan kurang menyenangkan, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru.

Proses belajar mengajar hendaknya menggunakan suatu strategi-strategi pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi ajar yang disampaikan, sehingga siswa lebih berpartisipasi aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan kesepakatan yang dilakukan oleh guru kelas dan guru peneliti, untuk mengatasi permasalahan tersebut langkah atau tindakan yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini adalah salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Lobang 02 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Penelitian dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV melalui penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian dilaksanakan dari bulan November sampai dengan bulan Maret, terhitung dari waktu perencanaan sampai pelaporan hasil penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan sistem siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat langkah atau tahapan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik, antara lain: (1) Wawancara. Wawancara dalam penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran dan hambatan/permasalahan apa saja yang terjadi dan yang muncul di kelas serta mencari solusi bagaimana alternatif penyelesaiannya. (2) Observasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Menurut Kunandar (2011:143) "Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran". Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati dan mendapatkan gambaran secara langsung tentang sikap dan kegiatan siswa dalam membaca intensif dalam pembelajaran dan observasi terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). (3) Tes. Jenis tes yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yaitu tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran. Tes lisan tersebut digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana siswa dapat menentukan kalimat utama dan kalimat penjelas serta memahami isi teks bacaan yang telah dibaca melalui membaca intensif, sehingga jenis tes lisan ini digunakan sebagai salah satu media pengamatan keterampilan membaca intensif siswa. (4) Dokumentasi. “Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian yang dalam memperoleh data dan informasinya bersumber pada data catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya” (Arikunto, 2006:231). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rencana pembelajaran, daftar nilai siswa, data identitas siswa, foto ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif melalui analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Menurut Kunandar (2011:102) teknik analisis terdiri dari 3 komponen, komponen-komponen tersebut diantaranya: (1) Reduksi Data, yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. (2) Beberan (*display*) Data, yaitu berbagai macam data PTK yang telah direduksi perlu dibebarkan dengan tertata rapi dengan narasi plus matriks, grafik atau diagram. Pembeberan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. (3) Penarikan kesimpulan (verifikasi), yaitu penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus II dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai



dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan yang pertama sebagai pijakan.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari tindakan atau pembelajaran yang telah dilakukan, hasil dari tindakan yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan membaca intensif dengan keterangan tinggi, dari kondisi awal sampai akhir siklus III selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut juga dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Peningkatan keterampilan membaca intensif siswa dengan keterangan tinggi dari kondisi awal sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa dengan Keterangan Tinggi dari Kondisi Awal sampai Siklus III

Tahap	Jumlah Siswa Kelas IV	Jumlah Siswa yang Membaca Intensif Tinggi	Prosentase %
Kondisi Awal	12	3	25,00
Siklus I	12	6	50,00
Siklus II	12	9	75,00
Siklus III	12	11	91,67

. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Belajar Siswa dari Kondisi Awal sampai Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Ahmad Khaerudin	70	40	60	70	80
2.	Ribut	70	60	70	90	80
3.	Siska Dwi Y.	70	40	50	60	80
4.	Triswati	70	70	80	90	90
5.	Dina Adelia	70	50	70	90	100
6.	Dewi Puji W.	70	50	80	80	90
7.	Khaer Ariffudin	70	30	60	60	80
8.	Mei Dwi Arisetia	70	40	60	70	70
9.	Miati	70	50	80	90	100

10.	Samrotun Nasikha	70	70	100	90	100
11.	Umul Farikhah	70	80	90	100	90
12.	Revita Dwi L.	70	80	90	90	100
<b>Jumlah</b>			660	890	980	1060
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>			55	74,17	81,67	88,33
<b>Jumlah Siswa yang Mencapai KKM</b>			4	8	10	12
<b>Prosentase Pencapaian KKM</b>			33,33%	66,67%	83,33%	100%

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan penelitian yang telah dilaksanakan dalam sistem siklus dan dilaksanakan dalam tiga siklus, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014.

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siklus I, keterampilan membaca intensif siswa dengan keterangan tinggi mengalami peningkatan, tetapi peningkatan atau hasil yang terjadi pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditentukan. Setelah dilaksanakan pembelajaran/tindakan pada siklus II keterampilan membaca intensif siswa dengan keterangan tinggi juga mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya, tetapi peningkatan atau hasil yang terjadi pada siklus II juga belum mencapai indikator yang telah ditentukan, sehingga dilakukan tindakan lanjutan atau siklus selanjutnya yaitu siklus III.

Pada siklus III keterampilan membaca intensif siswa menunjukkan peningkatan yang optimal. Dalam kegiatan membaca intensif pada siklus III, siswa membaca secara sungguh-sungguh, siswa membaca secara terus menerus, siswa dalam menentukan ide-ide (ide pokok sampai ide penjelas), dan siswa sudah mampu memahami isi teks bacaan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang telah dikatakan oleh Saleh (2006:107) "Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh dan terus menerus hingga diperoleh hasil yang optimal". Mujiyanto, dkk. (2000:51)

juga berpendapat bahwa “Membaca intensif adalah suatu jenis membaca yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ke ide-ide penjelas dan dari hal-hal yang global sampai hal-hal yang rinci”. Hal yang sama juga dikatakan oleh Fitria (2010:27) bahwa “Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memperoleh pemahaman terhadap isi teks bacaan secara tepat dan akurat”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan membaca intensif yang tinggi apabila seseorang tersebut mampu membaca secara sungguh-sungguh, membaca secara terus menerus, memahami ide-ide dari ide pokok sampai ke ide-ide penjelas, dan dapat memahami isi teks bacaan yang telah di baca.

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sangat memacu antusias siswa dalam kegiatan membaca intensif, karena strategi pembelajaran ini dilaksanakan dengan sistem kelompok diskusi siswa. Dengan ini siswa termotivasi untuk ikut serta dan berperan aktif dalam kerjasama kelompok sehingga siswa melaksanakan kegiatan membaca intensif secara sungguh-sungguh dan membaca secara terus menerus sesuai aturan membaca intensif supaya siswa dapat menentukan ide-ide (ide pokok sampai ide penjelas) dan memahami isi teks bacaan agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan diskusi siswa sehingga sehingga dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang interaktif dan suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Slavin (dalam Huda, 2012:114) yang menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program komprehensif dalam pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Para siswa bekerja dalam kelompok tim-tim kooperatif dari kegiatan-kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan

pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan dalam bidang pemahaman membaca. Dalam strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kelompok-kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen), sehingga sangat membantu siswa yang lemah”.

Penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga telah dilakukan oleh Ahmad Syarifudin Hidayat (2012). Dalam penelitian skripsinya disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan pemahaman isi wacana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dengan strategi yang sama juga dilakukan oleh Taufik Azis Kurniawan (2012). Penelitian tersebut disimpulkan terbukti bahwa penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu penelitian dengan strategi yang sama juga dilakukan oleh Dian Puspita Ningrum (2011), yang menyimpulkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian lain juga dilakukan oleh Fitria Dewi Rustantini (2012) yang menyimpulkan bahwa Implementasi strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan ketrampilan membaca dan menemukan ide pokok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Candra Wahyu Pratiwi (2012). Dalam penelitian skripsinya ini disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terbukti dapat meningkatkan kemampuan memahami cerita dalam pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya terdapat pada fokus yang diteliti, sedangkan persamaannya terdapat pada

strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tetapi dalam hal ini, inti dari hasilnya yaitu penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah diperoleh, penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis tindakan diterima dapat diterima kebenarannya.

#### **E. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014.
2. Hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD Negeri Lobang 02 Limpung Batang tahun ajaran 2013/2014”. Diterima kebenarannya.

#### **F. Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fitria, Aida Dini. 2010. *Pembaca Hebat Super Cepat*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.
- Hidayat, Ahmad Syarifudin. 2012. “*Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Pemahaman Isi Wacana pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Jipangan II Banyudono*”. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi S1 Progd PGSD Tidak Dipublikasikan).
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Taufik Azis. 2012. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD N Pajang III Surakarta*”. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi S1 Progd PGSD Tidak Dipublikasikan).
- Mujiyanto, Yant. Buhi Setiawan, Purwadi dan Edi Suryo. 2000. *Puspa Ragam Bahasa Indonesia (BPK)*. Surakarta: UNS Press.
- Ningrum, Dian Puspita. 2012. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas V SD N 1 Jabung Gantiwarno*”. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi S1 Progd PGSD Tidak Dipublikasikan).
- Pratiwi, Candra Wahyu. 2012. “*Meningkatkan Kemampuan Memahami Cerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Surakarta*”. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi S1 Progd PGSD Tidak Dipublikasikan).
- Rustantini, Fitria Dewi. 2012. “*Implementasi Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menemukan Ide Pokok pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pule*”. Surakarta: FKIP UMS (Skripsi S1 Progd PGSD Tidak Dipublikasikan).
- Saleh, Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.